

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian mengenai “Analisis Soft Skill Siswa Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan SMKN5 Bandung Terhadap Tuntutan Dunia Usaha dan Industri” dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Atribut *soft skills* yang dihasilkan dari pembelajaran di Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan SMKN 5 Bandung yaitu sebagai berikut:

Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa urutan *soft skills* pada pembelajaran di sekolah menurut siswa Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan SMKN 5 Bandung, yaitu:(1) Sopan santun/ etika, (2) Disiplin, (3) Manajemen waktu, (4) Tanggung jawab, (5) Komunikatif, (6) Inovatif, (7) Etos Kerja, (8) Sikap terbuka, (9) Kemauan untuk belajar, (10) Kemampuan memecahkan masalah, (11) kerja sama Tim. Hal ini dapat tergambarkan dari Sopan santun/ etika kepada seluruh guru, staf sekolah, dan teman sangatlah terbentuk dengan baik. Atribut *soft skills* yang paling rendah yang dimiliki oleh siswa Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan SMKN 5 Bandung adalah atribut kerja sama Tim dapat tergambarkan dari sikap siswa yang lebih banyak diberi tugas individual sehingga kerja sama tim masih kurang terbentuk dalam diri siswa. Untuk secara keseluruhan *soft skills* siswa di SMKN 5 Bandung sudah tinggi.

2. deskripsi *soft skills* yang dibutuhkan/diutamakan dunia usaha dan industri yaitu sebagai berikut:

(1)Tanggung jawab, (2) Sikap terbuka, (3) Manajemen waktu, (4) Disiplin, (5) Komunikatif, (6) Etos Kerja, (7) kerja sama Tim, (8) Sopan santun/ etika, (9) Kemauan untuk belajar, (10) Inovatif, (11) Kemampuan memecahkan masalah. Terlihat bahwa secara keseluruhan kebutuhan *soft skills* di dunia usaha dan industri sudah tinggi, jika dilihat dari hasil pengisian angket penelitian berupa skor berada pada rata-rata baik. Jika

dilihat dari hasil dari setiap aspek, maka yang paling tinggi adalah aspek tanggung jawab pada peringkat 1, dan yang paling rendah adalah aspek kemampuan memecahkan masalah di peringkat 11.

3. deskripsi relevansi soft skills yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri dengan yang dihasilkan dari pembelajaran di sekolah yaitu sebagai berikut:

Bahwa relevansi *soft skills* yang berada pada kriteria sangat relevan yaitu manajemen waktu, komunikatif, kemauan untuk belajar, etos kerja, dan kemampuan memecahkan masalah. Hal ini dikarenakan menurut kontraktor dan konsultan konstruksi manajemen waktu, komunikatif, kemauan untuk belajar, etos kerja, dan kemampuan memecahkan masalah sangat penting dimiliki untuk terjun di dunia kerja yang harus menghadapi berbagai situasi diantaranya menghadapi kolega kerja, dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan proyek. Masih terdapat dua aspek *soft skills* yang berada pada kriteria tidak relevan yaitu Sikap terbuka dan Sopan santun/etika. Hal ini disebabkan pada siswa belum berhasil terbentuk melalui pembelajaran di sekolah.

4. Tingkat perbedaan aspek soft skill di sekolah dan di dunia usaha dan industri terdapat perbedaan *Soft skills* antara siswa SMKN 5 Bandung terhadap tuntunan dunia usaha dan industri.

5.2. Implikasi

Beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan hasil penelitian adalah: Upaya meningkatkan atribut kerja sama siswa dalam pembelajaran di sekolah, apabila dibiarkan menyebabkan atribut tersebut tidak relevan dengan soft skills yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri. Upaya-upaya meningkatkan kerja sama yaitu dengan (a) motivasi, (b) perbanyak kegiatan yang mengharuskan siswa berkerja sama baik tugas maupun saat kegiatan belajar berlangsung, (c) penegakan disiplin biasanya dikaitkan penerapan aturan (rule enforcement), (d) reward and punishment, dan (e) membiasakan diri.

Asri Munira, 2019

Analisis Soft Skill Terhadap Tuntutan Dunia Usaha dan Industri pada Siswa Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan SMKN 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository .upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3. Rekomendasi

a. Rekomendasi Bagi Siswa

Dengan adanya hasil penelitian ini direkomendasikan untuk dapat meningkatkan terutama dalam aspek kerja sama tim dalam belajar, membiasakan diri untuk selalu bertanggung jawab terhadap pekerjaan tim, tugas/aturan maupun yang lainnya dan menyadari pentingnya kerja sama dalam menyelesaikan tugas, tanggung jawab sebagai modal untuk menghadapi dunia kerja dan mencapai kesuksesan dalam bekerja. Kemudian siswa dapat melatih dengan mengikuti pelatihan soft skills atau lebih aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan dan kegiatan lainnya yang menunjang dalam peningkatan soft skills.

b. Rekomendasi Bagi Institusi

Institusi pendidikan hendaknya memberikan role model yang terwujud dalam karakter keseharian dan peraturan yang tegas serta penyusunan kegiatan pembelajaran di sekolah yang lebih fokus untuk membentuk Sopan santun/ etika, Disiplin, Manajemen waktu, Tanggung jawab, Komunikatif, Inovatif, Etos Kerja, Sikap terbuka, Kemauan untuk belajar, Kemampuan memecahkan masalah, kerja sama Tim.

c. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti tentang soft skills yang dilakukan oleh peneliti tidak luput dari kelemahan-kelemahan yang ada, hal tersebut dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti antara lain keterbatasan waktu yang singkat, ruang lingkup pembahasan yang luas dan keterbatasan kemampuan peneliti untuk membuat atau menyusun item pernyataan di dalam instrument yang digunakan untuk mengambil data di lapangan masih belum spesifik, sehingga data hasil penelitian yang diperoleh kurang maksimal.

Kelemahan-kelemahan tersebut hendaknya dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian, bagi peneliti selanjutnya yang akan mengaji pembahasan tentang soft skills sebaiknya mengaji lebih dalam dan mengambil salah satu aspek soft skills diantara banyaknya aspek soft skills yang ada. Selain itu hendaknya bagi peneliti selanjutnya dalam membuat dan menyusun instrumen harus lebih spesifik

Asri Munira, 2019

Analisis Soft Skill Terhadap Tuntutan Dunia Usaha dan Industri pada Siswa Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan SMKN 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository .upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan disesuaikan dengan konteks baik dalam konteks kehidupan sehari-hari ataupun dalam konteks pada saat berkerja.

Diharapkan dengan semakin banyak penelitian yang mengaji tentang soft skills bagi pembentukan kualitas diri mahasiswa maka akan menjadi masukan berharga bagi perbaikan sistem pendidikan Indonesia.